

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal atau angka yang diolah dengan metode statistika.⁵⁸ Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu cara yang digunakan dalam penelitian untuk menjawab suatu permasalahan yang ada dalam sebuah penelitian dan yang berkaitan dengan data set berupa angka dan program statistik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional, yaitu penelitian yang memiliki karakteristik berupa hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan yang lain, penelitian dengan menggunakan metode ini akan memunculkan data berupa angka atau numerikal, yang nantinya akan diolah dengan menggunakan metode statistika. Sehingga akan diperoleh hasil berupa signifikansi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Berdasarkan karakteristik tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat dan mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel-variabel yang diteliti tersebut.

⁵⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Jakarta: Pustaka Belajar, 2004) 5

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota yang terdapat pada satu lingkungan penelitian.⁵⁹ Berdasarkan ciri tersebut kemudian peneliti memilih daerah kelompok-kelompok tertentu sebagai inti atau kunci sebagai sampel, sedangkan sebagian kelompok yang lain dapat ditinggalkan.⁶⁰

Dalam penelitian ini, adapun yang menjadi populasi peneliti adalah mahasiswa Psikologi IAIN Kediri angkatan 2018 yang masih memiliki dan sedang menyusun skripsi dengan jumlah 244 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka pengambilan sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *Representative*.⁶¹ Oleh karena itu, sampel harus memiliki karakteristik yang sama dengan populasi yang diambil. Representasi yang baik dari sampel sangat bergantung pada sejauh mana ciri-ciri sampel itu sama dengan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya, memperoleh sampel yang *representative* sangat penting dikarenakan analisis penelitian didasarkan pada data sampel dan selanjutnya akan diterapkan pada populasi.⁶²

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat

⁵⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

⁶⁰ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003)

⁶¹ Maman Abdurahman, *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 177

⁶² Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011)

digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N= Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 244 mahasiswa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{244}{1 + 244(10)^2}$$

$$n = \frac{244}{3,44} = 70,9; \text{ disesuaikan oleh peneliti menjadi } 100 \text{ responden.}$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 100 mahasiswa dari seluruh total mahasiswa psikologi islam angkatan 2018, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk pengujian yang lebih baik.

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yakni menggunakan *purposive random sampling*. *Purposive random sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan secara sebuah teknik yang cara pengambilan sampelnya menggunakan kriteria tertentu atau dengan tujuan tertentu. Peneliti memilih teknik ini karena dilapangan fakta yang ditemukan menunjukkan bahwa tidak semua sampel memiliki kriteria yang ditetapkan, oleh karenanya peneliti mengambil teknik tersebut.

Berikut adalah kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti:

- a. Mahasiswa aktif Psikologi Islam angkatan 2018 IAIN Kediri
- b. Laki-laki dan perempuan
- c. Mahasiswa aktif Psikologi Islam angkatan 2018 IAIN Kediri yang sedang mengerjakan dan menyusun skripsi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Yang dimana metode

pengumpulan data dipergunakan untuk memperoleh suatu data yang relevan dan akurat.⁶³

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Angket atau kuesioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, Instrumen kuisioner harus diukur validitas dan reliabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliable. Intstrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang harusnya diukur, sedangkan instrumen yang reliable adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala *likert* 4 poin. Jawaban responden berupa pilhan dari lima altertnatif yang ada, yaitu : 1, SS: Sangat Setuju. 2, S: Setuju, 3. TS: Tidak Setuju, 4. STS: Sangat Tidak Setuju.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang karena memenuhi prasyarat akademik yang dapat dipergunakan sebagai alat ukur untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel.

⁶³ Saifudin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 1998), 97

Maka instrumen penelitian yang digunakan untuk mengungkap *hardiness* dan resiliensi dengan prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi adalah menggunakan skala *likert*. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁶⁴

Angket skala *likert* biasanya menyediakan pernyataan yang disertai dengan pilihan.⁶⁵

Tabel 3.1
Pedoman Skor Angket Favorabel dan Unfavorable

Alternatif Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Penyusunan instrumen ini didasarkan pada kerangka teori yang disusun kembali dan kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator yang selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan. Adapun kisi-kisi penyusunan instrumen sebagai berikut:

1. *Hardiness*

Skala *hardiness* dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada teori Kobasa pada aspek-aspeknya yaitu komitmen, kontrol dan tantangan.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VII (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 199

⁶⁵ Heri Ratnawati, "Perbanding Akurasi Penggunaan Skala Likert Pilihan Ganda Untuk Mengukur Self-Regulated Learning," *Jurnal Kependidikan* 445 (2015): 158

Dari beberapa aspek-aspek yang telah disebutkan kemudian dikembangkan dalam beberapa indikator dan disusun menjadi beberapa item pernyataan. Berikut adalah instrumen yang dijabarkan dalam beberapa indikator:

Tabel 3.2
Blueprint Instrumen Variabel Hardiness

DIMENSI	INDIKATOR	AITEM	
		F	UF
Komitmen	Memegang kuat suatu kepercayaan	16,5	2,14
	Keyakinan dan ketahanan diri	10,18	23,22
Kontrol	Dapat mengontrol dan mempengaruhi suatu kejadian dengan pengalaman	9,7	15,4
	Optimis dalam menghadapi masalah	13,21	24,1
Tantangan	Memiliki kemampuan dan keinginan yang kuat	19,17	8,12
	Cepat menemukan cara yang tepat untuk mengatasi stres	3,11	20,6

2. Resiliensi

Reivich dan Shatte menyatakan bahwa ada tujuh aspek yang terdapat dan membentuk resiliensi pada diri individu, yaitu:⁶⁶

a. Regulasi emosi

Suatu kemampuan untuk tetap tenang meskipun berada dibawah tekanan.

Individu yang mempunyai resiliensi baik, menggunakan kemampuan positif untuk membantu mengontrol emosi.

b. Kontrol impuls

Individu yang kuat mengontrol impulsnya cenderung mampu mengendalikan emosinya. Perasaan yang menantang dapat meningkatkan kemampuan untuk mengontrol impuls dan menjadikan pemikiran yang lebih akurat.

c. Optimisme

Individu yang optimis yang percaya bahwa segala sesuatu dapat berubah menjadi lebih baik.

d. Analisis kasual

Kebiasaan individu dalam menjelaskan sesuatu yang baik maupun yang buruk, yang terjadi pada diri individu.

e. Empati

Individu dapat menentukan apa yang orang lain pikirkan dan rasakan.

Walaupun individu tidak mampu menempatkan dirinya dalam posisi orang lain.

⁶⁶ Reivich, K. & Shatte. *The Resillience Factor : 7 essential skills for overcoming life's inevitable obstacle*. New York : Broadway books. (2002)

f. Efikasi diri

Keyakinan bahwa individu dapat menyelesaikan masalah, mungkin melalui pengalaman dan keyakinan akan kemampuan untuk berhasil dalam kehidupan.

g. Pencapaian

Individu mampu meningkatkan aspek-aspek positif dalam kehidupan.

Tabel 3.3
Blueprint Instrumen Variabel Resiliensi

DIMENSI	INDIKATOR	AITEM	
		F	UF
Regulasi emosi	Tenang dalam menghadapi masalah	5,27	11,41
	Fokus pada permasalahan yang ada	34,42	6,50
Kontrol impuls	Kemampuan mengendalikan emosi negative	28,10	53,40
	Kemampuan mengelola emosi negative	29,38	4,9
Optimisme	Memiliki keyakinan bahwa segala sesuatu akan menjadi baik	43,12	39,21
	Yakin mampu menghadapi segala situasi	30,20	44,2
Analisis kasual	Mampu mengidentifikasi masalah dengan baik	37,8	51,56

	Mampu membuat solusi atas masalah yang dihadapi	45,22	13,31
Empati	Mampu memaknai perilaku verbal orang lain	14,19	52,47
	Mampu memaknai perilaku non-verbal orang lain	23,1	16,54
Efikasi diri	Memiliki keyakinan untuk memecahkan masalah yang dihadapi	46,15	7,32
	Memiliki keyakinan untuk sukses	36,55	24,18
Pencapaian	Tidak malu apabila mengalami kegagalan	49,17	26,3
	Keluar dari zona nyaman diri	33,25	48,35

3. Prokrastinasi Akademik

Menurut Ferrari dkk, mengatakan bahwa sebagai suatu perilaku penundaan, prokrastinasi dapat termanifestasikan dalam aspek-aspek dan indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati sebagai berikut:⁶⁷

⁶⁷ Ferrari, J. R, Johnson, J.L & Mc. Cown, W.G. *Procrastination And Task Viodance*. New York : Plenum Press. (1995)

Tabel 3.4
Blueprint Instrumen Variabel Prokrastinasi Akademik

DIMENSI	INDIKATOR	AITEM	
		F	UF
Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	Melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas	4,9	1,21
	Menunda menyelesaikan tugas hingga akhir	16,25	27,15
Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas	Memerlukan waktu yang lama dalam mengerjakan tugas	28,30	2,22
	Tidak memperhitungkan waktu dalam penyelesaian tugas	17,26	3,23
Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	Keterlambatan dalam memenuhi <i>deadline</i>	18,5	11,31
	Ketidaksesuaian antara rencana dan tindakan	24,10	8,14
Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	Lebih memilih melakukan aktivitas yang lebih disenangi dari pada mengerjakan tugas dan belajar	6,20	32,13
	Mengerjakan tugas sambil melakukan aktivitas lain yang membuatnya tidak fokus menyelesaikan tugas dan belajar	12,29	19,7

E. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data atau penafsiran data. Analisis data ialah suatu cara untuk mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca, dipahami dan bisa ditafsirkan (*interpretable*).⁶⁸ Sebelum melakukan analisis data diperlukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengukur konsistensi item-item yang akan digunakan untuk mengukur data. Validitas dan reliabilitas merupakan poin penting dalam proses analisis data. Validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji apakah suatu alat ukur atau instrumen penelitian (skala) sudah valid dan reliabel.

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keakuratan suatu instrumen.⁶⁹ Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Suatu pengukuran bisa dikatakan valid apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti yang dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut.⁷⁰

Pernyataan yang ada di dalam instrumen diuji validitasnya yang dibantu dengan program *SPSS 25.0 for windows*.

⁶⁸ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 197

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rhineka Cipta, tahun 2013), 211

⁷⁰ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 8.

b. Uji reliabilitas

Pengukuran yang reliabel merupakan suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang mempunyai tingkat reliabilitas tinggi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagian pengukuran yang reabel (*reliabel*) yang artinya kepercayaan, keterdalaman, keajegan, konsistensi dan kestabilan. Konsep dari reliabilitas ialah sejauh hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas digunakan untuk mengetahui kepercayaan dan konsistensi hasil alat ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran.⁷¹

2. Uji Asumsi

a. Uji normalitas

Untuk mengetahui normal atau tidaknya data menggunakan aplikasi SPSS dengan menggunakan metode perhitungan *kolmogorov-smirnov*, yang mana bila angka signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi jika kurang maka data tidak didistribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal *kolmogorov-smirnov*.⁷²

b. Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear dengan

⁷¹ Ibid., 7.

⁷² Wiratna Sujarwati, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa Dan Umum* (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), 45

ketentuan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a diterima. Dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a ditolak.⁷³

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan uji analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara *hardiness* dan resiliensi dengan prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi mahasiswa akhir Psikologi Islam IAIN Kediri. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 25.0 *for windows*.

Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Variabel yang mempengaruhi dalam analisis regresi disebut variabel independen (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen (terikat).

Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai persamaan regresi sederhana, sedangkan jika variabel bebasnya lebih dari satu maka disebut sebagai persamaan regresi berganda.⁷⁴

⁷³ Ibid., 48-54

⁷⁴ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 4.